

**ANALISIS MODAL KERJA
PT.TUNAS PRIMA SEJAHTERAH SAMARINDA**

Lisa Tansil¹

**¹Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen
Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Samarinda. Indonesia.
lisa@untag-smd.ac.id**

ABSTRACT

Lisa Tansil , Working Capital Analysis PT . Tunas Prima Sejahterah samantha (under the guidance of Mr. LCA . Robin Jonathan and Mrs. Elfreda A. Lau) Management of working capital management regarding the company's current account (current assets and current liabilities) . Working capital management is one of the most important aspects of the overall management of corporate spending . If the company can not maintain " satisfactory level of working capital " , then it is likely the company in an insolvent (unable to pay obligations already due) and even had dilikuidir (bankrupt) .The problems are formulated " Does PT . Tunas Prima Sejahterah Samarinda have used working capital efficiently . "The purpose of the study to determine the level of efficiency of the use of funds on PT.Tunas Prima Sejahterah Samarinda , while the usefulness of research as information for management to be able to manage the fund company well in the future .Basic theory used in Financial Management , Financial Reports , Working Capital , and Analysis of Sources and Uses of Working Capital . Based on the basic theory formulated hypotheses outlined as follows ; PT.Tunas Prima Sejahtera not use working capital efficiently .The analysis tool is used to compare the financial statements of the last two periods , whereas hypothesis testing criteria when running efficient use of working capital , the hypothesis is rejected and if the use of working capital is not running efficiently , the hypothesis diterima.Dari source analytical results obtained for working capitalRp 1,701,276,047.52 from the operating company that is profit , depreciation , fixed assets , capital stock , and a loan from the Bank . While the use of working capital of Rp 922,802,024.52 consisting of the addition of goods - goods inventory of Rp . 5,834,040.00 , bought the building Rp.403.916.020 , 52 , bought the vehicle is Rp . 513,051,964.00 cause an increase in working capital of Rp 778,474,023.00 participate in the purchase of fixed assets used tersebut.Hasil research at PT . Tunas Prima Sejahtera Samarinda short-term working capital loans used to finance long- term investments . Seen from the point of purchase / fund management appears that working capital is owned by the company has not utilized efficiently , it is seen that most of the accumulated working capital in the form of accounts receivable , and the use of many finance the purchase of fixed assets ., Thus the hypothesis alleged that PT . Tunas Prima Sejahterah not efficient in the use of funds held proven and accepted .

Keywords : Working Capital , Efficient

I. PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan mengharapkan agar semua tujuan yang direncanakan dapat tercapai dengan baik. Demikian juga dengan PT. Tunas Prima Sejahtera disamarinda membuat analisis dan perencanaan yang matang untuk dapat menjalankan kegiatannya dengan terarah dan terencana sehingga bisa tepat sasaran.

Didukung teknologi informasi yang semakin canggih saat ini, kebutuhan akan informasi menjadi semakin mudah untuk dipenuhi karena tidak lagi terikat oleh ruang dan waktu. Adanya dukungan teknologi, informasi dapat diperoleh dimanapun dan kapanpun sehingga mempermudah individu maupun perusahaan dalam melakukan transaksi keuangan secara cepat dan mudah. Berdasarkan informasi yang mendasari manajemen dapat melakukan perencanaan. Perencanaan merupakan salah satu yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena akan mempengaruhi secara langsung terhadap kelancaran maupun keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Dapat dikatakan pula bahwa kelancaran atau keberhasilan suatu perusahaan akan sangat tergantung pada kemampuan manajemen di dalam membuat rencana atau analisa kegiatan di masa yang akan datang. Perencanaan yang baik hanya dapat dilakukan oleh manajemen yang mampu melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, dan merencanakan berbagai cara yang harus ditempuh untuk menghadapi kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang tersebut mulai sekarang. Namun keberhasilan perusahaan memperoleh laba yang besar belumlah merupakan suatu ukuran bahwa perusahaan tersebut mampu menggunakan modal kerja

secara baik. Modal kerja merupakan faktor utama yang selalu siap untuk menunjang kelancaran suatu badan usaha. Modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Sebaliknya modal kerja yang tidak banyak tersedia akan menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja bagi perusahaan merupakan urat nadi bagi kelancaran perdagangan, karena bilamana modal kerjanya kurang kuat, maka akan mengakibatkan kurang lancarnya kegiatan perusahaan..

II. PERMASALAHAN

Pengelolaan manajemen yang baik tersebut dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan berfungsi untuk mengendalikan dan mengarahkan juga berfungsi untuk menilai apakah kebijaksanaan perusahaan yang telah ditentukan dijalankan dengan baik, dan apakah kondisi keuangannya sehat, dengan demikian diperlukan pengamatan atas laporan keuangan tersebut. Dan perlu diadakan analisis dirumuskan sebagai berikut: "Analisis Modal Kerja PT. Tunas Prima Sejahtera Samarinda". "

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada PT. Tunas Prima Sejahtera Samarinda. Alat analisis yang digunakan adalah dengan membandingkan laporan keuangan pada dua periode yang lalu, sedangkan pengujian hipotesis dengan kriteria bila penggunaan modal kerja berjalan efisien, hipotesis ditolak dan bila penggunaan modal kerja berjalan belum efisien, hipotesis diterima.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis

Dalam melakukan analisis atas keadaan financial PT. Tunas Prima Sejahtera Samarinda dalam menjawab perumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu memfokuskan perhitungan dalam menganalisa perbandingan dengan menggunakan analisis Modal Kerja berikut :

- Membandingkan neraca 31 Desember 2010 dan 2011
- Menganalisa Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
- Menganalisis Perubahan Modal Kerja

B. Pembahasan

Sesuai hasil analisis perhitungan Keadaan Financial PT. Tunas Prima Sejahtera samarinda, selanjutnya akan diadakan pembahasan yang sebagai berikut :

Konsep Modal Kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah Modal Kerja Bersih (*net working capital*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah aktiva lancar pada tahun 2011 sebesar Rp 3.023.840.781,00 sedangkan kewajiban lancar meningkat sebesar Rp 112.677.608,00 berarti jumlah aktiva lancar lebih besar dari kewajiban lancar. Ini menunjukkan kepercayaan para kreditor kepada perusahaan akan lebih mudah mendapatkan dana pinjaman. Penurunan modal kerja melalui kas dan bank sebesar Rp. 75.342.633,00 disebabkan karena terjadinya kenaikan biaya dibayar dimuka sebesar Rp 57.500.519,00 Walaupun modal kerja melalui Kas dan Bank mengalami penurunan, tapi persediaan mengalami peningkatan sebesar Rp. 53.306.791,00 dan Piutang juga mengalami peningkatan sebesar Rp 444.452.340,00, Hutang dagang juga mengalami peningkatan sebesar Rp 298.557.006,00,00 pada tahun 2011

sehingga dapat mengurangi modal kerja, demikian pula hutang Bank perusahaan berkurang sebesar Rp 1.000.000.000,00 sehingga mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp. 778.474.0232,00 pada modal Menghitung perubahan Modal kerja.

Sumber – sumber dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari penurunan jumlah aktiva dan kenaikan passiva. Hasil penelitian Laporan keuangan PT. Tunas Prima Sejahtera Samarinda memperlihatkan keadaan Jumlah aktiva meningkat dan keadaan Jumlah Passiva juga meningkat sebesar Rp 711.153.146,00 hal ini karena adanya pinjaman Modal Kerja dari Bank.

Selain itu Sumber dana diperoleh dari Hasil operasi perusahaan adalah pendapatan laba perusahaan pada tahun 2011 sebesar Rp 383.025.797,25 ditambah dengan penyusutan pada tahun 2011 sebesar Rp 18.250.250,00 hal tersebut akan menambah modal perusahaan. Setelah perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek dari Bank sesuai dengan yang diinginkan, maka tugas Manajer keuangan adalah menggunakan modal kerja tersebut sesuai tujuannya. Hubungan antara Sumber dan Penggunaan Modal Kerja sangat erat. Artinya penggunaan modal kerja akan dapat mempengaruhi fungsi modal kerja itu sendiri. Seorang Manajer dituntut untuk menggunakan modal kerja secara tepat, sesuai sasaran dan fungsi pinjaman yang diberikan. Secara umum dikatakan bahwa Modal kerja Jangka Pendek biasa perusahaan menggunakan untuk membayar gaji, upah, biaya operasi perusahaan dan untuk membeli bahan baku. Hasil penelitian pada PT. Tunas Prima Sejahtera Samarinda Modal kerja pinjaman jangka pendek digunakan untuk membiayai investasi jangka panjang. Dilihat dari sudut pembelanjaan/ pengelolaan dana tampak bahwa modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan belum dimanfaatkan secara efisien, hal ini terlihat bahwa sebagian besar modal kerja bertumpuk dalam bentuk

piutang, dan penggunaan banyak membiayai pembelian aktiva tetap.

Untuk memperjelas Struktur Finansiil atau Struktur Modal PT. Tunas Prima Sejahtera Samarinda, setelah adanya perubahan modal kerja, maka terlebih dahulu mengutip pendapat Bambang Riyanto (2010 : 22) tentang pengertian “ Struktur Modal “ adalah perimbangan atau perbandingan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Struktur modal mencerminkan cara bagaimana aktiva – aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian Struktur Modal tercermin pada keseluruhan Pasiva dalam neraca. Struktur Modal mencerminkan pula perimbangan baik dalam artian absolut maupun dalam artian relatif antara keseluruhan modal (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri. Setelah adanya perubahan modal kerja (lihat tabel 5.1) nampak selisih dari Struktur Modal PT. Tunas Prima Sejahtera Samarinda sebagai berikut :

1. Modal Saham
300.000.000,00
2. Modal Sendiri
778.474.023,00
3. Jumlah Aktiva Lancar
3.023.840.781,00
4. Jumlah Aktiva
5.529.465.531,00
5. Persediaan
528.865.831,00

Dari data finansiil yang dimiliki PT. Tunas Prima Sejahtera Samarinda diketahui Modal saham Rp 300.000.000,00, Modal Sendiri Rp 778.474.023,00 maka perimbangannya dalam artian absolut 1 : 2 dan Perimbangan dalam artian relatif 27,81 % : 72,18 %. Ini berarti secara absolut modal sendiri memiliki perimbangan 2 kali lipat dari modal saham, dan secara relatif memberi makna bahwa modal sendiri yang dimiliki PT. Tunas Prima Sejahtera Samarinda sebesar 72,18 % dan sisanya sebesar 27,18 % adalah merupakan modal saham.

Dalam hubungannya dengan struktur finansiil atau Struktur Modal, kita mengenal adanya pedoman atau aturan struktur modal yang konservatif, baik Vertikal maupun horizontal. Aturan Struktur Modal yang Vertikal memberikan batas imbangan yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan mengenai besarnya modal saham dengan modal sendiri.

Temuan hasil penelitian menyatakan bahwa modal sendiri dimiliki PT. Tunas Prima Sejahtera Samarinda Rp 778.474.023,00, habis digunakan untuk pembelian aktiva tetap. Konsekwensi penggunaan modal kerja yang digunakan untuk pembelian aktiva tetap memberikan arti bahwa penggunaan sumber dana belum efisien, karena modal jangka pendek digunakan untuk modal jangka panjang.

Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan diduga bahwa PT. Tunas Prima Sejahtera belum efisien dalam menggunakan sumber dana yang dimilikinya terbukti dan diterima, dengan demikian Rp hipotesis yang diajukan diterima.

Rp V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Rp Berdasarkan hasil analisis terhadap data yang berhasil dihimpun di lapangan, maka Rp dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Rp 1. Kenaikan modal kerja sebesar Rp. 778.474.023,00 pada tahun 2011 berasal dari naiknya , piutang sebesar Rp 444.452.340,00 naiknya persediaan sebesar Rp 53.306.791,00 naiknya hutang dagang sebesar Rp 298.557.006,00 naiknya biaya dibayar dimuka sebesar Rp 57.500.519,00. dikurangi dengan turunnya Kas dan Bank sebesar Rp 75.342.633,00
2. Untuk tahun 2011 sumber dan penggunaan dana PT. Tunas Prima Sejahtera Samarinda, terdapat sumber dana sebesar Rp. 1.701.276.047,52 dan penggunaan dana sebesar Rp. 922.802.024,52 sehingga terjadi

kenaikan modal kerja PT.Tunas Prima Sejahtera Samarinda sebesar Rp 778.474.023,00.

3. Sumber modal kerja perusahaan adalah berasal dari laba operasional, penyusutan aktiva tetap dan aktiva lancar.
4. Dilihat dari penggunaan pemanfaatan dana tampak bahwa modal kerja yang dimiliki perusahaan belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini terlihat bahwa sebagian besar modal kerja digunakan untuk pembelian aktiva tetap

B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan kesimpulan di atas adalah:

1. Modal sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Oleh karena harus direncanakan dan diawasi dengan baik penerimaannya (Sumber-Sumber) maupun pengeluaran (Penggunaan Modal)
2. Dalam penyaluran modal kerja hendaknya dianalisis terlebih dahulu agar penggunaan modal kerja tersebut sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
3. Perusahaan harus dapat menekan pengeluaran biaya operasional dengan mengevaluasi tiap-tiap biaya yang akan dikeluarkan apakah semuanya perlu dibiayai oleh modal kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad Kamarudin, *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*, Cetakan Kedua, Rieneka Cipta, Jakarta, 2002
- [2] Amin Widjaja Tunggal, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, Cetakan Kedua, PT. Rieneka Cipta, Jakarta., 2001
- [3] Asri Suryawijaya Marwan, *Dasar-Dasar Ilmu Pembelanjaan*, Edisi

Kedua, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Gajah Mada, Yogyakarta, 2003

- [4] Baridwan Zaki, *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan, Cetakan Ketiga, BPFE, Yogyakarta, 2000
- [5] Husnan Suad, Enny Pudjiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku Kesatu, Edisi Ketiga, AMP-YKPN, Yogyakarta, 2002
- [6] Irawati Susan, *Manajemen Keuangan*, Cetakan pertama, Pustaka, Bandung, 2006
- [7] Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, Penerjemah Adi Zakaria Afif, Fakultas Ekonomi UI, Jakarta, 2002.
- [8] Mahmud M. Hanafi, Abdul Halim, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, AMP-YKPN, Yogyakarta, 2000
- [9] Munawir. S, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketigabelas, Liberty, Yogyakarta, 2004
- [10] Sartono Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keempat, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta, 2001
- [11] Smith, Jay M., Skouse, K. Fred, *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kesembilan, Cetakan Kedelapan, Erlangga, Jakarta, 2000
- [12] Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, Ekonosia, Yogyakarta, 2003

- [13] Syamsuddin Lukman, M.A., *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007
- [14] Riyanto Bambang, 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Kesepuluh, Cetakan Ketujuh, BPFE UGM, Yogyakarta, 2010
- [15] Weston. J. Fred dan Thomas E. Copeland, *Manajemen Keuangan*, Cetakan kedelapan, Edisi R Jilid I, Bina Rupa Aksara